

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK
TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL
OBSERVASI DITINJAU DARI MINAT BACA PADA SISWA KELAS X
SMK TI BALI GLOBAL DENPASAR
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

¹Ni Wayan Rumasni, ²I Nengah Suandi, ³I Made Utama

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Bahasa, Program Pascasarjana
Universitas Pendidikan Ganesha
Singaraja, Indonesia

¹rumasni009@gmail.com, ²nengah_suandi@yahoo.co.id,
³made.sutama@pasca.undiksha.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengetahui (1) ada tidaknya pengaruh model pembelajaran berbasis proyek terhadap kemampuan menulis teks laporan hasil observasi, (2) ada tidaknya pengaruh interaksi antara pembelajaran dan minat baca terhadap kemampuan menulis teks laporan hasil observasi, (3) ada tidaknya pengaruh model pembelajaran berbasis proyek terhadap kemampuan menulis laporan hasil observasi pada siswa yang memiliki minat baca tinggi, dan (4) ada tidaknya pengaruh model pembelajaran berbasis proyek terhadap kemampuan menulis teks laporan hasil observasi pada siswa yang memiliki minat baca rendah. Rancangan penelitian ini eksperimen. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Multimedia SMK TI Bali Global Denpasar yang memiliki minat baca tinggi dan rendah. Data minat baca siswa dikumpulkan melalui kuesioner minat baca dan data kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa dikumpulkan dengan tes menulis. Pengujian hipotesis dilakukan dengan Anava dua jalur melalui uji F dan Uji Tukey. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1) terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran berbasis proyek terhadap kemampuan menulis teks laporan hasil observasi, (2) terdapat pengaruh interaksi antara penerapan model pembelajaran berbasis proyek dan minat baca terhadap kemampuan menulis teks laporan hasil observasi, (3) terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran berbasis proyek terhadap kemampuan menulis teks laporan hasil observasi pada siswa yang memiliki minat baca tinggi, dan (4) terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran berbasis proyek terhadap kemampuan menulis teks laporan hasil observasi pada siswa yang memiliki minat baca rendah. Berdasarkan temuan tersebut, disarankan kepada guru dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi menerapkan model pembelajaran berbasis proyek, serta menanamkan pentingnya kegiatan membaca bagi siswa.

Kata kunci : model pembelajaran berbasis proyek, minat baca, teks laporan

Abstract

This study aims (1) to determine the influence of project-based learning model to the ability of writing the observation report text (2) to determine the interaction effect between the learning of reading interest in the ability of writing the observation report text (3) to determine the project-based learning model influence on the ability of writing observation report text to the students who have a high reading interest and (4) to determine the influence of project-based learning model in the ability of writing the observation report text to the students who have low reading interest. This research is experiment study. Population and sample in this research is grade X Multimedia students of SMK TI Bali Global Denpasar which have high and low interest. The data of the observation report text collected at the writing test. Hypothesis testing is done by Anova in two paths through the F test and Tukey test. The results showed that (1) there are significant applications of project based learning model on the ability writing observation report text (2) there is an interaction effect between the application of project-based learning model and reading interest in the ability of writing observation report text (3) there are significant application of project based learning model on the ability of writing the observation report text to the students who have high interest, and (4) there are significant implementation of project-based learning model in the ability of writing observation report text who have low reading interest. Based on these findings, it is suggested to teachers in the teaching of writing observation report text to implement project-based learning model. In addition, it is also advisable to pay attention to the teachers reading interest owned by the students, and instill the importance of reading for students.

Key words : Project-based learning model, reading interest, observation report text.

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi dalam pergaulan manusia sehari-hari, baik antara individu dengan individu, individu dengan masyarakat, maupun dengan bangsa tertentu. Oleh karena itu, pengajaran Bahasa Indonesia di sekolah menitikberatkan pada penguasaan kompetensi komunikatif. Untuk mengembangkan kemampuan berbahasa, siswa dituntut menguasai empat ketrampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dari keempat keterampilan tersebut, keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan yang perlu dimiliki oleh seseorang.

Dengan keterampilan menulis, seseorang dapat menuangkan idenya secara teratur, membagi pengalaman dengan orang lain, bahkan dapat pula mengekspresikan keinginan yang terkandung di dalam benaknya. Widodo (1994:21) mengemukakan bahwa dengan keterampilan menulis, seseorang dapat merekam, melaporkan, memberitahukan, meyakinkan, dan memengaruhi orang lain. Dengan demikian, keterampilan menulis sangat diperlukan, lebih-lebih dalam era informasi seperti sekarang ini.

Seseorang yang terampil dalam menulis tentu dapat berpikir secara kritis

dan dapat menuangkan idenya secara teratur. Hal ini disebabkan oleh adanya anggapan bahwa aktivitas menulis juga menyangkut retorika, yaitu suatu modal berpikir yang dasarnya adalah logika yang mengandung pengertian pengambilan simpulan secara benar (Wahab, dalam Nurjaya dkk, 1997:1). Di samping itu, dengan keterampilan menulis, seseorang atau siswa lebih mudah menyusun urutan pengalaman, dan lebih mudah pula dalam menguasai mata pelajaran baik mata pelajaran bahasa Indonesia maupun yang lainnya. Penguasaan keterampilan ini, juga dapat dijadikan bekal dalam kehidupannya kelak di masyarakat. Oleh karena itu, pembelajaran keterampilan menulis mutlak dilakukan di lembaga pendidikan.

Bagi siswa atau mahasiswa, keterampilan menulis sudah menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting di dalam menunjang penyelesaian tugas-tugas yang berkaitan dengan studi. Selama mengikuti pendidikan, dapat dipastikan banyak tugas yang berhubungan dengan kegiatan menulis. Salah satu bentuk karya tulis dalam kurikulum 2013 pelajaran Bahasa Indonesia untuk tingkat SMK adalah menulis teks. Salah satu teks yang dipelajari, yaitu teks laporan hasil observasi.

Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia Vol 8 No 1, Maret 2019

Kemampuan menulis teks laporan hasil observasi adalah kesanggupan dalam menuangkan pengetahuan berupa hasil pengamatan terhadap suatu objek secara akurat dan fakta sehingga menghasilkan produk nyata sesuai dengan struktur teks laporan hasil observasi. Kurikulum 2013, menuntut siswa untuk mampu menulis teks laporan hasil observasi. Keterampilan menulis teks laporan hasil observasi sangat perlu dimiliki oleh seorang siswa. Melalui kegiatan menulis laporan hasil observasi siswa menjadi mampu menuangkan hasil pengamatan yang telah dilakukan sehingga akan mendorong siswa menjadi lebih terlatih dalam kegiatan menulis laporan. Menulis suatu laporan, merupakan hal yang sangat penting bagi seorang ilmuwan. Siswa sebagai calon ilmuwan perlu secara awal diberikan pengetahuan tentang teori penulisan laporan, sehingga dapat berlatih menulis sepanjang waktu selama mengikuti jenjang pendidikannya.

Walaupun demikian, keterampilan menulis ini kurang mendapat perhatian siswa, khususnya keterampilan menulis laporan hasil observasi. Berdasarkan pengalaman mengajar dan analisis terhadap hasil mengajar siswa kelas X SMK TI BALI GLOBAL DENPASAR, masalah yang paling menonjol dan cukup penting diperhatikan adalah kurangnya sistematika dalam menulis, khususnya dalam menulis laporan.

Dalam menulis teks laporan hasil observasi, sebagian besar siswa belum mampu memaparkan dan menjelaskan ide atau gagasannya yang ada pada benaknya. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil menulis teks laporan hasil observasi siswa baik melalui proses belajar mengajar maupun penilaian hasil evaluasi belajar siswa yaitu: (1) sistematika menulis teks laporan hasil observasi tidak tersusun dengan baik dan tidak terorganisasinya topik dalam kalimat yang logis, kurang terpadu dan koheren, paragrafnya kurang mencerminkan kesatuan ide, (2) isi teks laporan hasil observasi kurang lengkap dan kurang sesuai dengan judul, (3) kurang memperhatikan penulisan huruf kapital, kata dan fungsi, dan (4) diksi, kurang

cermatnya dalam penempatan kata dalam sebuah konteks tertentu.

Setelah diadakan pengamatan secara cermat, diketahui bahwa faktor penyebab kurangnya kemampuan siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi adalah siswa belum menguasai t_3 pengembangan paragraf, penguasaan l kata siswa masih kurang, serta minat l siswa yang masih rendah. Selain itu, guru juga belum menemukan cara yang tepat di dalam pembelajaran menulis laporan hasil observasi.

Di sekolah, setiap siswa pada prinsipnya berhak memperoleh peluang untuk mencapai prestasi akademik yang memuaskan. Namun, dari kenyataan sehari-hari tampak jelas bahwa siswa itu memiliki perbedaan, baik perbedaan dalam hal kemampuan intelektual, kemampuan fisik, latar belakang keluarga, kebiasaan dan pendekatan belajar yang terkadang sangat mencolok antara seorang siswa dengan siswa lainnya, yang mengakibatkan kemajuan dan prestasi keterampilan menulis siswa dalam satu kelas hasilnya tidak sama. Dalam hal kemampuan menulis di kelas, ada siswa yang baik dalam menuangkan ide atau gagasannya, ada siswa yang kurang baik dalam menuangkan ide atau gagasan yang dimilikinya, dan ada pula siswa yang tidak mampu menuangkan gagasan atau idenya dalam bentuk tulisan.

Salah satu faktor yang memengaruhi kemampuan menulis siswa adalah minat membaca siswa. Membaca merupakan jendela dunia, maksudnya segala informasi yang ada di penjuru dunia bisa diketahui oleh seseorang melalui membaca. Siswa yang banyak membaca akan lebih banyak memiliki informasi daripada siswa yang jarang membaca. Banyak sedikitnya informasi yang dimiliki anak melalui membaca tidak lepas dari minat siswa dalam kegiatan membaca. Kenyataan di lapangan menunjukkan tidak semua siswa gemar membaca. Bahkan, terdapat kecenderungan siswa malas membaca. Kurangnya minat membaca siswa sangat berpengaruh terhadap kurangnya kemampuan siswa dalam menuangkan ide imajinatifnya melalui tulisan. Akibatnya, siswa cenderung sulit untuk menyusun

Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia Vol 8 No 1, Maret 2019

sebuah tulisan, salah satunya yang berbentuk laporan observasi. Oleh karena itu, dikatakan bahwa terdapat perbedaan kemampuan menulis antara anak yang memiliki minat baca tinggi dan anak yang memiliki minat baca rendah.

Selain itu, untuk dapat meningkatkan perolehan prestasi belajar keterampilan menulis siswa, peran guru sangat memengaruhi. Peran guru dalam memilih strategi pembelajaran yang tepat sangat penting. Informasi yang diperoleh melalui MGMP kabupaten, bahwa pembelajaran masih lebih banyak dan hampir selalu dilaksanakan dengan model-model pembelajaran ekspositori, dalam hal ini pembelajaran lebih banyak sifatnya menerima, komunikasi hanya terjadi dalam satu arah saja. Hal inilah yang menyebabkan pembelajaran kurang bermakna bagi siswa.

Strategi pembelajaran yang dipilih guru terkait erat dengan model pembelajaran yang digunakan agar siswa dapat lebih memungkinkan mencapai tujuan belajarnya sesuai harapan. Model pembelajaran yang digunakan guru dalam proses pembelajaran amat mencerminkan kualitas proses pembelajaran di kelas. Untuk itu, proses pembelajaran bahasa Indonesia seyoginya dilakukan dengan cara-cara yang sesuai dengan hakikat manusia belajar tentang bahasa. Untuk mencapai tujuan pembelajaran, cara-cara yang memperhatikan siswa secara aktif dalam proses belajar, dikenal dengan istilah pembelajaran inovatif.

Pembelajaran inovatif adalah suatu pendekatan pembelajaran yang bersumber pada pandangan konstruktivis dan akan memberikan keuntungan bila dibandingkan dengan pendekatan pembelajaran tradisional yang hanya memberikan informasi, tanya jawab dan latihan soal-soal. Salah satu keuntungan pembelajaran inovatif adalah membuat siswa aktif sendiri mengonstruksi pengetahuannya tanpa harus melaksanakan materi yang diberikan oleh guru untuk diterima secara utuh. Dalam hal ini, siswa sendirilah yang aktif membangun pengetahuan, sedangkan guru berperan sebagai fasilitator dan mediator dalam pembelajaran.

Pembelajaran berbasis proyek merupakan salah satu pembelajaran inovatif. Pembelajaran berbasis proyek merupakan model pembelajaran langsung yang sangat dominan karena memberikan kesempatan bagi siswa dalam mendesain dan mengonstruksi sesuatu. Hasil terakhirnya adalah berupa produk yang merupakan hasil karya siswa. Selain itu, di sisi lain, lebih menfokuskan agar siswa mengalami suatu proses pemecahan masalah di mana siswa bekerja dalam kelompok kecil untuk mendiskusikan dan merencanakan pemecahan masalah kehidupan sehari-hari. Model ini pada hakikatnya menekankan pada pemberian pengalaman langsung pada siswa sehingga diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulis.

Metode proyek berasal dari gagasan John Dewey tentang konsep "*learning by doing*" yakni proses perolehan hasil belajar dengan mengerjakan tindakan-tindakan tertentu sesuai dengan tujuannya, terutama proses penguasaan anak tentang bagaimana melakukan sesuatu pekerjaan yang terdiri atas serangkaian tingkah laku untuk mencapai tujuan. Dengan menggunakan metode proyek, anak memperoleh pengalaman belajar dalam berbagai pekerjaan dan tanggung jawab untuk dapat dilaksanakan secara terpadu dalam mencapai tujuan bersama.

Penerapan *Project Based Learning* telah menunjukkan bahwa pendekatan tersebut sanggup membuat peserta didik mengalami proses pembelajaran yang bermakna, yaitu pembelajaran yang dikembangkan berdasarkan konstruktivisme. Peserta didik diberikan kesempatan untuk menggali sendiri informasi melalui membaca berbagai buku secara langsung, membuat presentasi untuk orang lain, mengkomunikasikan hasil aktivitas kepada orang lain, bekerja dalam kelompok, memberikan usulan atau gagasan untuk orang lain dan berbagai aktivitas lainnya. Semuanya menggambarkan tentang bagaimana semestinya orang dewasa lebih bermakna.

Siswa dibantu memilih proyeknya dan menciptakan peluang belajar berdasarkan minat baca dan kekuatannya. Proyek

Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia Vol 8 No 1, Maret 2019

membantu siswa dalam meraih keberhasilan belajar karena proyek memungkinkan siswa untuk mengamplifikasikan *multiple intelligences* dalam menyelesaikan proyek yang dapat membanggakan mereka. *Project Based Learning* memungkinkan guru untuk menggabungkan banyak strategi belajar mengajar ke dalam perencanaan proyek. Membantu siswa mengembangkan semua inteligensinya akan membuat pembelajaran menjadi bagian dari hidup, tidak hanya persiapan untuk hidup (Bas, 2008).

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat diketahui bahwa model pembelajaran berbasis proyek memiliki beberapa keunggulan dibandingkan dengan model pembelajaran lain. (1) mampu meningkatkan motivasi belajar siswa; (2) mampu membuat siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran, (3) meningkatkan keterampilan memecahkan masalah, (4) menjadikan siswa lebih bertanggungjawab, dan (5) secara tidak langsung meningkatkan kemampuan berkomunikasi siswa baik lisan maupun tulisan.

Penelitian berkaitan dengan minat baca pernah dilakukan oleh Suarsimi (1997), minat baca memang berkorelasi dengan prestasi belajar. Dalam penelitiannya, ditemukan bahwa ada korelasi yang signifikan antara minat *literary* (minat baca, tulis dengan prestasi belajar bahasa Indonesia. Hal ini dapat dipahami bahwa semakin sering orang membaca, semakin berkembang kemampuan menulis laporan hasil observasi mereka karna dari membaca mereka mendapatkan ide-ide, teknik-teknik menulis, termasuk penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Penelitian berkaitan dengan penerapan *Project Based Learning* pernah dilakukan oleh Thomas (2000). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan *Project Based Learning* memberikan dampak yaitu: 1) meningkatkan prestasi siswa, 2) meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa, 3) meningkatkan pemahaman siswa tentang subjek materi, 4) meningkatkan pemahaman terkait skill tertentu dan strategi yang dimunculkan

dalam proyek, dan 5) mengembangkan kerja kelompok dan budaya kerja. Di samping penggunaan model pembelajaran berbasis proyek, aspek yang diteliti adalah menulis teks laporan hasil observasi .

Sehubungan dengan latar belakang di atas, maka penulis ingin meneliti "Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek terhadap Kemampuan Menulis Laporan hasil observasi ditinjau dari minat baca pada Siswa Kelas X SMK TI BALI GLOBAL DENPASAR Tahun Pelajaran 2016/2017".

Rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu (1) Apakah ada pengaruh model pembelajaran berbasis proyek terhadap kemampuan menulis teks laporan hasil observasi pada siswa kelas X SMK TI Bali Global Denpasar?; (2) Apakah ada pengaruh interaksi antara model pembelajaran berbasis proyek dengan minat baca terhadap menulis teks laporan hasil observasi siswa X SMK TI Bali Global Denpasar?; (3) Apakah ada pengaruh model pembelajaran berbasis proyek terhadap kemampuan menulis teks laporan hasil observasi pada siswa X SMK TI Bali Global Denpasar yang memiliki minat baca tinggi; dan (4) Apakah ada pengaruh model pembelajaran berbasis proyek terhadap kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa X SMK TI Bali Global Denpasar yang memiliki minat baca rendah?

Penelitian ini bertujuan mengetahui (1) ada tidaknya pengaruh model pembelajaran berbasis proyek terhadap kemampuan menulis teks laporan hasil observasi, (2) ada tidaknya pengaruh interaksi antara pembelajaran dan minat baca terhadap kemampuan menulis teks laporan hasil observasi, (3) ada tidaknya pengaruh model pembelajaran berbasis proyek terhadap kemampuan menulis laporan hasil observasi pada siswa yang memiliki minat baca tinggi, dan (4) ada tidaknya pengaruh model pembelajaran berbasis proyek terhadap kemampuan menulis teks laporan hasil observasi pada siswa yang memiliki minat baca rendah.

Manfaat penelitian ini dapat ditinjau dari dua manfaat, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Manfaat teoritisnya yaitu temuan-temuan dalam penelitian ini

Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia Vol 8 No 1, Maret 2019

menyumbangkan teori yang berkaitan dengan pengaruh model pembelajaran berbasis proyek terhadap menulis teks laporan hasil observasi ditinjau dari minat baca. Manfaat praktisnya, hasil penelitian diharapkan dapat dipergunakan sebagai dasar pijakan dalam meningkatkan pengajaran menulis teks laporan hasil observasi di sekolah-sekolah dan dasar pembinaan menulis teks laporan hasil observasi. Dengan mengacu pada hasil penelitian ini, guru dapat memilih model atau strategi pembelajaran menulis teks laporan ilmiah yang digunakan.

METODE

Rancangan penelitian ini adalah eksperimen semu (*quasy exsperiment*) dengan rancangan *The Postest-Only Control Group Design*. Dalam rancangan ini pengambilan subjek penelitian dilakukan dengan memilih kelas yang akan dijadikan sampel secara random. Rancangan penelitian seperti ini dipilih karena eksperim dilakukan di beberapa kelas dengan sis... sebagaimana adanya. Jadi, desain penelitian yang dipakai adalah desain faktorial 2 x 2 terlihat pada tabel 1. berikut.

Tabel 1. Desain Penelitian (Faktorial 2 x 2)

Perlakuan Minat Baca	MPBP (A ₁)	Konvensional (A ₂)
Tinggi (B ₁)	Y (A ₁ B ₁)	Y (A ₂ B ₁)
Rendah (B ₂)	Y (A ₁ B ₂)	Y (A ₂ B ₂)

Penelitian ini dilaksanakan di kelas X Multimedia SMK TI Bali Global Denpasar. Dari enam kelas enam kelas multimedia, empat kelas dijadikan sampel penelitian. Selanjutnya dari keempat kelas tersebut, ditetapkan dua kelas sebagai kelas eksperimen dan dua kelas sebagai kelas kontrol. Penetapan dua kelas eksperimen dan dua kelas kontrol dilakukan dengan teknik random class. Berdasarkan teknik random class ditetapkan kelas X MM1 dan kelas X MM2 sebagai kelas eksperimen, sedangkan kelas X MM 3 dan kelas X MM 4 sebagai kelas kontrol. Asumsi yang dapat dipegang dalam penentuan kelas eksperimen dan kelas kontrol ini, bahwa keempat kelas siswanya mempunyai tingkat

homogenitas kemampuan kognitif yang relatif sama.

Instrumen pertama dalam penelitian ini adalah kuesioner minat membaca. Penyusunan kuesioner ini didasarkan pada pengertian minat dari Crow dan Crow (1989), Hurlock (1994), Daidmaan (1995), Ratih, Hamin dan Simon (1996) yang dikutip Maba (2002: 119), berdasarkan pandangan mereka disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan minat pada kegiatan membaca dalam penelitian ini secara konseptual adalah sesuatu yang berasal dari dalam individu yang ditandai oleh adanya (1) adanya perasaan senang ketika membaca buku, (2) adanya kebutuhan terhadap bacaan, (3) adanya ketertarikan terhadap buku bacaan, (4) menyadari manfaat membaca, dan (5) keinginan mencari buku bacaan. Kuesioner ini terdiri atas 30 item. Kuesioner ini disusun dengan menggunakan Skala Likert yang terdiri atas lima pilihan jawaban yang bersifat gradasi, yaitu : SS: sangat setuju, S: setuju, R: ragu-ragu, TS: tidak setuju, dan STS: sangat tidak setuju.

Sifat jawaban dari kuesioner ini ada dua macam yaitu: (a) positif, (b) negatif. Pemberian skor untuk masing-masing butir adalah mulai dari 5 hingga 1 untuk pernyataan positif, dan dari 1 hingga 5 untuk pernyataan negatif. Kuesioner ini terdiri atas 30 butir pernyataan. Skor siswa akan bergerak dari tiga puluh sampai seratus lima puluh. Jadi, total yang dicapai oleh siswa dinyatakan dengan jumlah skor dari masing-masing butir pernyataan.

Setelah angket/kuesioner dijawab oleh responden atau subyek, selanjutnya dilakukan penskoran. Semakin tinggi skor yang diperoleh individu maka semakin individu mengarah kepada tipe siswa yang memiliki minat baca tinggi dan sebaliknya semakin rendah skor yang diperoleh individu maka semakin individu mengarah kepada tipe minat baca rendah. Selanjutnya, dengan menggunakan kriteria persentase, maka dalam penelitian ini akan ditentukan 27 % kelompok atas yang kemudian digolongkan siswa dengan minat baca tinggi, dan 27% kelompok bawah yang kemudian digolongkan siswa dengan minat baca rendah. Siswa yang memiliki

Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia Vol 8 No 1, Maret 2019

skor minat baca di sekitar rata-rata tidak digolongkan menjadi siswa yang memiliki minat baca *tinggi* maupun *rendah*.

Berdasarkan penetapan 27% siswa yang memiliki minat baca tinggi dan 27% siswa yang memiliki minat baca rendah, maka diperoleh 19 siswa ($69 \times 27\% = 18,63$ dibulatkan menjadi 19) menjadi sampel penelitian untuk kelas eksperimen dan 18 siswa ($68 \times 27\% = 18,36$ dibulatkan menjadi 18) sampel penelitian untuk kelas kontrol.

Tabel 2. Komposisi Anggota Sampel Menurut Perlakuan

Perlakuan \ Minat Baca	MPBP (A ₁)	Knv (A ₂)	Total
Tinggi	19	18	37
Rendah	19	18	37
Total	38	36	74

Instrumen menulis laporan hasil observasi bahasa Indonesia dikembangkan sendiri oleh peneliti dengan berpedoman pada Kurikulum Tahun 2013 mata pelajaran bahasa Indonesia dari Pusat Kurikulum. Tipe soal adalah tes esai. Tes ini digunakan sebagai tes akhir untuk mengetahui prestasi belajar siswa kelompok kontrol dan eksperimen. Melalui alat ini diharapkan dapat mengungkapkan data penguasaan siswa terhadap konsep-konsep belajar bahasa Indonesia untuk pokok bahasan menulis laporan hasil observasi, Ranah kognitif yang diukur mengikuti taksonomi Bloom yang meliputi ingatan (c1), pemahaman (c2) dan aplikasi (c3).

Instrumen-instrumen yang digunakan dalam penelitian ini sudah melewati proses validasi. Sebelum diujicobakan kepada responden, indikator dan butir-butir tes dikonsultasikan kepada para pakar untuk dilakukan penilaian. Kuesioner minat baca dan tes menulis dinilai masing-masing oleh 6 satu pakar (*expert judges*). Penilaian dilakukan untuk mengetahui relevan atau tidak isi dari kuesioner maupun tes tersebut, artinya kuesioner dan tes tersebut mampu mengungkapkan isi suatu pengertian dari variabel yang hendak diukur. Selanjutnya dilakukan uji coba

instrumen untuk menguji validitas item dan menghitung reliabilitas alat ukur.

Data yang terkumpul dianalisis dengan analisis varians (Anava) dua jalur melalui uji F dan Uji Tukey (Tukey's HSD). Sebagai persyaratan dalam pengujian hipotesis Anava dua jalur, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan uji hipotesis, diperoleh empat buah temuan utama, yaitu: (1) terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran berbasis proyek terhadap kemampuan menulis teks laporan hasil observasi. Hal ini dapat dilihat dari pengaruh model pembelajaran berbasis proyek terhadap kemampuan menulis teks laporan hasil observasi memberikan nilai statistik F sebesar 70.389 dengan nilai signifikansi 0,00. Nilai signifikansi ini lebih kecil daripada 0,05; (2) terdapat pengaruh interaksi antara penerapan model pembelajaran berbasis proyek dan minat baca terhadap kemampuan menulis teks laporan hasil observasi. Hal ini dapat dilihat dari pengaruh model pembelajaran berbasis proyek dan minat baca terhadap kemampuan menulis teks laporan hasil observasi memberikan nilai statistik F sebesar 9,205 dengan nilai signifikansi 0,03. Nilai signifikansi ini lebih kecil daripada 0,05; (3) terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran berbasis proyek terhadap kemampuan menulis teks laporan hasil observasi pada siswa yang memiliki minat baca tinggi. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan uji Tukey pada kelompok siswa yang memiliki minat baca tinggi dalam kemampuan menulis teks laporan hasil observasi, antara yang mengikuti pelajaran dengan menerapkan model pembelajaran berbasis proyek (kelompok A₁B₁) dengan skor rata-rata 86,78 dan siswa yang mengikuti pelajaran konvensional (kelompok A₂B₁) dengan skor rata-rata 74,77. Berdasarkan rata-rata kuadrat dalam (RJK_D) 20,436 ditemukan Q_{hitung} sebesar 11,48 sedangkan Q_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 sebesar 2,97, sehingga diketahui nilai $Q_{hitung} > Q_{tabel}$; dan (4) terdapat pengaruh penerapan model

Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia Vol 8 No 1, Maret 2019

pembelajaran berbasis proyek terhadap kemampuan menulis teks laporan hasil observasi pada siswa yang memiliki minat baca rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan uji Tukey pada kelompok siswa yang memiliki minat baca rendah dalam kemampuan menulis teks laporan hasil observasi, antara yang mengikuti pelajaran dengan menerapkan model pembelajaran berbasis proyek (kelompok A₁B₂) dengan skor rata-rata 79,63 dan siswa yang mengikuti pelajaran konvensional (kelompok A₂B₂) dengan skor rata-rata 74. Berdasarkan rata-rata kuadrat dalam (RJK_D) 20,436 ditemukan Q_{hitung} sebesar 5,36 sedangkan Q_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 sebesar 2,97, sehingga diketahui nilai Q_{hitung} > Q_{tabel}.

Temuan pertama, menunjukkan bahwa hasil uji hipotesis telah berhasil menolak Ho dan menerima Ha, yang berarti bahwa terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran berbasis proyek terhadap kemampuan menulis teks laporan hasil observasi. Hal ini ditunjukkan dari nilai F_{hitung} dengan menggunakan perhitungan analisis varian satu jalur didapatkan sebesar 70,389, dan ternyata signifikan. Kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran berbasis proyek lebih baik daripada kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa yang mengikuti pembelajaran secara konvensional. Tampak jelas dari rata-rata skor kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran berbasis proyek sebesar 83,21 yang termasuk kategori baik, sedangkan skor kemampuan menulis teks laporan hasil observasi yang mengikuti pembelajaran secara konvensional sebesar 74,38 termasuk kategori cukup baik.

Temuan kedua, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh interaksi antara penerapan model pembelajaran berbasis proyek dan minat baca terhadap kemampuan menulis teks laporan hasil observasi. Hal ini ditunjukkan dari nilai F_{hitung} dengan menggunakan perhitungan

analisis varian dua jalur didapat sebesar 9,205 dan ternyata signifikan. Ini berarti secara bersama-sama penerapan model pembelajaran berbasis proyek dan minat baca berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks laporan hasil observasi.

Temuan ketiga, menunjukkan bahwa hasil uji hipotesis telah berhasil menolak Ho dan menerima Ha, yang berarti bahwa terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran berbasis proyek terhadap kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa yang memiliki minat baca tinggi. Pada siswa yang memiliki minat baca tinggi, terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran berbasis proyek dan siswa yang mengikuti pembelajaran secara konvensional. Kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa yang memiliki minat baca tinggi yang mengikuti proses pembelajaran dengan model pembelajaran berbasis proyek lebih tinggi daripada siswa yang mengikuti pembelajaran secara konvensional.

Temuan keempat menunjukkan bahwa hasil uji hipotesis telah berhasil menolak Ho dan menerima Ha, yang berarti bahwa terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran berbasis proyek terhadap kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa yang memiliki minat baca rendah. Pada siswa yang memiliki minat baca rendah, terdapat sedikit perbedaan kemampuan menulis laporan hasil observasi antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran berbasis proyek dan siswa yang mengikuti pembelajaran secara konvensional. Kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa yang memiliki minat baca rendah yang mengikuti proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran berbasis proyek lebih tinggi daripada siswa yang mengikuti pembelajaran secara konvensional.

Berdasarkan temuan-temuan utama dalam penelitian ini diketahui bahwa penerapan model pembelajaran berbasis proyek memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menulis

Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia Vol 8 No 1, Maret 2019

teks laporan hasil observasi, baik pada kelompok siswa yang memiliki minat baca tinggi maupun kelompok siswa yang memiliki minat baca rendah.

Model pembelajaran berbasis proyek merupakan pembelajaran yang mengutamakan pengembangan kemampuan berpikir siswa dan memiliki jangka waktu dalam pencapaiannya. Kerja proyek memuat tugas-tugas yang kompleks berdasarkan kepada pertanyaan dan permasalahan (problem) yang sangat menantang, dan menuntut siswa untuk merancang, memecahkan masalah, membuat keputusan melakukan kegiatan investigasi, serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerjasecara mandiri Thomas dkk (dalam Wena 2011:144). Gaer (dalam Wena 2011:145) juga berpendapat bahwa pembelajaran berbasis proyek adalah sebuah model pembelajaran yang inovatif dan lebih menekankan pada belajar kontekstual melalui kegiatan-kegiatan kompleks. Pembelajaran berbasis proyek memiliki potensi yang besar untuk memberi pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermakna bagi siswa.

Model pembelajaran berbasis proyek sangat membantu siswa untuk memecahkan masalah yang dihadapi. Hal tersebut muncul ketika siswa diberikan kesempatan lebih leluasa untuk mempertanggungjawabkan hasil kerjanya mulai dari merencanakan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi kinerja mereka, sehingga setiap hal-hal baru dapat dikonstruksikan oleh siswa bersamaan dengan pengetahuan yang sudah mereka miliki sebelumnya. Berkaitan dengan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi, yaitu teks yang berisi penjabaran umum atau melaporkan sesuatu yang berupa hasil pengamatan, siswa dituntut untuk melakukan pengamatan terhadap sebuah objek sebelum dilaporkan dalam bentuk teks. Pada proses pembelajaran, siswa akan diberikan sebuah tugas berupa proyek untuk mengamati objek tertentu. Melalui tugas ini, siswa diberi kesempatan untuk mengonstruksikan pengetahuan berkelompok selanjutnya secara individual membantu siswa menyusun gagasan

mereka dalam bentuk teks laporan hasil observasi. Model pembelajaran berbasis proyek membentuk siswa untuk mampu mendapatkan dan memanfaatkan segala sumber informasi yang ada di sekitar mereka untuk merancang dan mengerjakan proyek mereka. Serta lebih peduli dengan sumber informasi yang ada di dunia nyata siswa. Hal ini membuat hasil kerja siswa yang berupa teks laporan hasil observasi menjadi lebih baik.

Keunggulan penerapan model pembelajaran berbasis proyek juga telah dibuktikan oleh peneliti sebelumnya. Penelitian yang terkait dengan penerapan model pembelajaran berbasis proyek pernah dilakukan Ida Bagus Siwa (2013), dengan judul penelitian "Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek terhadap Keterampilan Proses Sains Ditinjau Dari Gaya Kognitif Siswa". Hasil penelitian Ida Bagus Siwa menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar keterampilan proses sains antara kelompok siswa yang mengikuti model pembelajaran proyek dan kelompok siswa yang mengikuti model pembelajaran konvensional. Selain itu, Arif Baidowi, dkk. pada tahun 2015 juga melakukan penelitian berkaitan dengan model pembelajaran berbasis proyek dengan judul penelitian "Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek terhadap Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Geografi Siswa SMA". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran berbasis proyek berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis karya ilmiah geografi siswa SMA.

Berdasarkan perbedaan skor dan proses pelaksanaan pembelajaran antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran berbasis proyek dan siswa yang mengikuti pembelajaran secara konvensional diketahui bahwa, penerapan model pembelajaran berbasis proyek memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menulis teks laporan hasil observasi.

Selain penerapan model pembelajaran berbasis proyek, minat baca yang dimiliki oleh siswa juga memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menulis teks laporan hasil

Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia Vol 8 No 1, Maret 2019

observasi. Terdapat perbedaan skor kemampuan menulis teks laporan hasil observasi antara kelompok siswa yang memiliki minat baca tinggi dan kelompok siswa yang memiliki minat baca rendah.

Minat baca adalah kecenderungan jiwa yang mendorong seseorang berbuat sesuatu terhadap membaca (Sumadi dalam Sudiana, 2003: 3). Minat baca ini ditunjukkan adanya keinginan yang kuat untuk melakukan kegiatan membaca. Orang yang memiliki minat baca yang tinggi senantiasa mengisi waktu-waktu luangnya dengan membaca. Orang yang demikian senantiasa haus akan bacaan. Berbeda halnya dengan orang yang memiliki minat baca yang rendah. Orang yang demikian biasanya enggan untuk melakukan kegiatan membaca. Keinginan untuk membaca rendah sekali. Kegiatan membaca tidak menarik baginya.

Minat baca merupakan salah satu faktor yang memengaruhi kemampuan menulis siswa. Membaca merupakan jendela dunia, maksudnya segala informasi yang ada di penjuru dunia bisa diketahui oleh seseorang melalui membaca. Si 8 yang banyak membaca akan lebih bar memiliki informasi daripada siswa y jarang membaca. Banyak sedikitnya informasi yang dimiliki anak melalui membaca tidak lepas dari minat siswa dalam kegiatan membaca. Kenyataan di lapangan menunjukkan tidak semua siswa gemar membaca. Bahkan, terdapat kecenderungan siswa malas membaca. Kurangnya minat membaca siswa sangat berpengaruh terhadap kurangnya kemampuan siswa dalam menuangkan ide imajinatifnya melalui tulisan. Akibatnya siswa cenderung sulit untuk menyusun sebuah tulisan, salah satunya yang berbentuk laporan observasi. Oleh karena itu, dikatakan bahwa terdapat perbedaan kemampuan menulis antara anak yang memiliki minat baca tinggi dan anak yang memiliki minat baca rendah.

Pengaruh minat baca terhadap kemampuan menulis juga pernah dibuktikan oleh peneliti sebelumnya. Penelitian yang terkait dengan minat baca pernah dilakukan Wahyuni, Primasari dengan judul "Pengaruh strategi PAIKEM

GEMBROT DAN Minat Baca terhadap Kemampuan Menulis Petunjuk". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan menulis petunjuk siswa yang memiliki minat baca tinggi lebih baik hasilnya daripada kemampuan menulis petunjuk siswa yang memiliki minat baca rendah.

Penerapan model pembelajaran berbasis proyek dan minat baca secara bersama-sama memberikan pengaruh terhadap kemampuan menulis teks laporan hasil observasi. Hal ini menunjukkan terdapat pengaruh interaksi antara penerapan model pembelajaran berbasis proyek dan minat baca terhadap kemampuan menulis teks laporan hasil observasi. Penerapan model pembelajaran berbasis proyek sangat membantu kelancaran dan meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi. Selain itu, minat baca juga sangat berpengaruh terhadap kemampuan menulis. Kebiasaan membaca perlu ditanamkan pada semua siswa, sehingga siswa menganggap membaca sebagai suatu kebutuhan. Dengan demikian, informasi semakin banyak dimiliki oleh siswa dan siswa mampu menuangkannya dalam kegiatan menulis.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan di atas, ada beberapa hal yang menjadi simpulan dalam penelitian ini. (1) Terdapat pengaruh yang signifikan penerapan model pembelajaran berbasis proyek terhadap kemampuan menulis teks laporan hasil observasi pada siswa kelas X MM SMK TI Bali Global Denpasar. Kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran berbasis proyek lebih baik daripada kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa yang mengikuti pembelajaran secara konvensional; (2) Terdapat pengaruh interaksi antara penerapan model pembelajaran berbasis proyek dan minat baca terhadap kemampuan menulis teks laporan hasil observasi pada siswa kelas X

Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia Vol 8 No 1, Maret 2019

MM SMK TI Bali Global Denpasar. Ini berarti secara bersama-sama penerapan model pembelajaran berbasis proyek dan minat baca berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks laporan hasil observasi; (3) Terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran berbasis proyek terhadap menulis teks laporan hasil observasi pada siswa kelas X MM SMK TI Bali Global Denpasar yang memiliki minat baca tinggi. Kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa yang memiliki minat baca tinggi yang mengikuti proses pembelajaran dengan model pembelajaran berbasis proyek lebih tinggi daripada siswa yang mengikuti pembelajaran secara konvensional; dan (4) Terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran berbasis proyek terhadap menulis teks laporan hasil observasi pada siswa kelas X MM SMK TI Bali Global Denpasar yang memiliki minat baca rendah. Kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa yang memiliki minat baca rendah yang mengikuti proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran berbasis proyek lebih tinggi daripada siswa yang mengikuti pembelajaran secara konvensional.

Berdasarkan simpulan di atas, dapat dikemukakan beberapa saran. Kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran berbasis proyek lebih baik daripada kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa yang mengikuti pembelajaran secara konvensional. Hal ini menunjukkan bahwa, penerapan model pembelajaran berbasis proyek memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menulis, khususnya kemampuan menulis teks laporan hasil observasi. Berdasarkan hal tersebut, disarankan kepada guru dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi menerapkan model pembelajaran berbasis proyek.

Minat baca memiliki peran yang penting dalam meningkatkan kemampuan menulis seseorang. Seseorang dengan minat baca tinggi akan memiliki wawasan yang lebih luas, sehingga lebih mudah dalam menuangkan pikiran atau gagasan dalam bentuk tulisan. Oleh karena

itu, disarankan juga kepada guru memerhatikan minat baca yang dimiliki oleh siswa, serta menanamkan pentingnya kegiatan membaca bagi siswa.

Materi pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini terbatas pada pokok bahasan "Menulis Teks Laporan Hasil Observasi" saja, untuk mengetahui kemungkinan hasil yang berbeda pada pokok bahasan lainnya, peneliti menyarankan pihak lain untuk melakukan penelitian yang sejenis pada pokok bahasan yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arends, R, I, 2001, *Learning to Teach*, New York: Mc. Graw Hill Companies.
- Arikunto, S, 1991, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Bagus Siwa (2013) yang berjudul pengaruh model pembelajaran berbasis proyek terhadap keterampilan proses sains ditinjau dari gaya kognitif siswa
- Candiasa. 2007. *Statistik Multivariat*. Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha.
- Dantes, 2007. *Analisis Varians*. Modul Mata Kuliah Metode Statistika Multivariat. Singaraja : Undhiksa
- Darmadi,Kaswan. 1996. Meningkatkan Kemampuan Menulis Panduan untuk Mahasiswa dan calon Guru. Yogyakarta: Andi
- Nasution, Farid. 2001. Hubungan Metode Mengajar Dosen, Keterampilan Mengajar, Sarana Belajar, dan Lingkungan Belajar dengan Prestasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal, Ilmu Pendidikan* Jilid 8 Nomor 1
- Marlinda Mery (2012) yang berjudul Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif dan Kinerja Ilmiah Siswa Santosa,
- Muliawati. 2010. Penerapan Project Based Learning untuk Meningkatkan Berpikir Kritis siswa. Skripsi Fakultas

Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia Vol 8 No 1, Maret 2019

- FPMIPA UPI Bandung: Tidak diterbitkan
- Purbayu Budi. 2005. *Analisa Statistik dengan Microsoft Excel dan SPSS*. Andi. Yogyakarta.
- Sugiyono. 1999. *Statistik Untuk Penelitian*. Alfabeta: Bandung.
- Sudjana, Nana. 2000. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Sinar Baru Algensindo. Bandung.
- Sutrisno Hadi. 2004. *Statistik*. Yogyakarta : Andi Offset
- _____, 1987, *Analisis Regresi*, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta
- Wahyuni, Primasari. 2015. Pengaruh strategi PAIKEM GEMBROT DAN Minat Baca terhadap Kemampuan Menulis Petunjuk. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas PGRI Jogjakarta*, Vol. 2, No 03.215, <http://ejournal.umpwr.ac.id/index.php/suryabahtera/article/view/2449/2299>
- Sanjaya Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Kencana Prenada Media, Jakarta
- Kamdi, Wdkk. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Universitas Negeri Malang. Malang
- Nana Sudjana, *Penilaian hasil Proses Belajar Mengajar*, Penertib PT. Remaja Rosdakarya.
- Slavin, 1995, *Cooperative Learning Theory Second Edition*, Massachusetts: Allyn and Bacon Publisher.
- Suparno, P, 1997, *Filsafat Konstruktivis dalam Pendidikan*, Jakarta: Penerbit Kanisius.
- Sudiyona, Anas, 2007, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Penertib PT. Raja Grafindo Persada.
- Saifudin Azwar, MA, 1997, *Realibilitas & Validitas*, Penertib Pustaka Belajar
- Tilaar, H, 1997, *Paradigma Baru Pendidikan Nasional*, Editor: Ali Saukah, *Jurnal Ilmu Pendidikan* Jilid 7 Desember 1997, Jakarta: LPTK & ISPI.
- Tuckman, B.W, 1978, *Conducting Educational Research Second Edition*, New York: Harcourt Brace Jovanovich.
- Thomas JW. 2000, "A Review of Research on Project Based Learning". *Journal The Autodesk Foundation* 111 McInnis Parkway San Rafael, California 94903. <http://www.bobperlman.org/BestPractices/>